

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

- a. Selama masa kehamilan, Ny. SW melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 8 kali. Bidan menyampaikan apa yang menjadi kebutuhannya dan pasien mendapatkan asuhan kehamilan sesuai dengan standar pelayanan 10 T. Maka dari itu masa kehamilan tidak ada kesenjangan Antara teori dan praktik.
- b. Asuhan persalinan Ny.SW dilakukan dirumah sakit karena tidak ada kemajuan pembukaan.
- c. Kunjungan masa nifas pada Ny.S dilakukan sesuai dengan standar asuhan masa nifas, yaitu sebanyak 2 kali kunjungan: 2 minggu, dan 6 minggu. Ny.SW juga menerima asuhan komplementer berupa konseling untuk makan telur rebus untuk penyembuhan luka post SC
- d. Asuhan pada bayi baru lahir tidak dilakukan sesuai standar kunjungan bayi baru lahir, yaitu sebanyak 2 kali kunjungan: pada usia 14 hari dan 42 hari dengan kondisi normal dan tidak ada masalah.
- e. Asuhan pada Pada masa kespro-KB dilakukan tanggal 5 Mei 2024, Ny. SW memutuskan untuk menggunakan metode kontrasepsi pil setelah melahirkan. Keputusan ini didasarkan pada pertimbangan keefektifan dan kenyamanan metode tersebut, serta kesesuaiannya dengan jadwal dan kebutuhan pribadi Ny. SW. Selain itu, pilihan ini juga dibuat setelah ia berkonsultasi dengan bidan mengenai berbagai opsi kontrasepsi yang tersedia.

5.2 SARAN

a. Bagi penulis

Diharapkan bahwa penulis mampu mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dan menerapkan teori-teori tersebut secara langsung. Dengan demikian, penulis dapat memberikan asuhan yang optimal

kepada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, serta dalam program keluarga berencana di lapangan.

b. Bagi Institusi

Diharapkan bahwa laporan studi kasus ini dapat berfungsi sebagai alat evaluasi pembelajaran bagi mahasiswa selama di lahan praktik. Selain itu, laporan ini juga diharapkan menjadi bahan referensi yang dapat meningkatkan pengetahuan terbaru bagi mahasiswa, serta mendorong mereka untuk melakukan penelitian yang kompeten dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

c. Bagi lahan praktik

Diharapkan dengan adanya pembelajaran di lapangan, kualitas pelayanan dapat ditingkatkan sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, diharapkan pula terjadi peningkatan dalam konseling dan penyuluhan kepada pasien, sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih bermutu